

Analisis Potensi Pariwisata Terhadap Kegiatan Perekonomian Kabupaten Jember (Studi Kasus Bulan Berkunjung ke Jember)

Analysis of Potential Activity Against Tourism Economy in Jember (Case Study Bulan Berkunjung ke Jember)

Destiofani Ghea A

Jurusan IESP, Fakultas Ekonomi,

Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: ghea.agassy17@gmail.com

Abstrak

Sektor pariwisata merupakan sektor basis yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi signifikan dari tahun ketahun. Untuk mengembangkan sektor pariwisata maka perlu dilakukan berbagai kebijakan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Kegiatan Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) adalah salah satu kebijakan pemerintah guna mengundang turis domestik maupun mancanegara, para investor serta pelaku bisnis untuk datang ke Jember. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan guna mengetahui dampak BBJ terhadap kegiatan perekonomian Kabupaten Jember khususnya sektor perdagangan, hotel dan restoran. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif, melalui analisis Paired Samples T test. Hasil penelitian menggambarkan bahwa adanya indikasi peningkatan kegiatan perekonomian di Kabupaten Jember setelah kegiatan BBJ berlangsung.

Kata kunci: Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ), pariwisata

Abstract

The tourism sector is a sector that has a base rate of economic growth significantly from year to year. To develop the tourism sector, it is necessary to various policies to promote economic growth in Jember. Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) is one of the government's policy to invited domestic and foreign tourists, investors and business people to come to Jember. Based on this study was conducted to determine the impact on economic activity BBJ Jember particular trade, hotels and restaurants. This study used a descriptive approach, through the analysis of Paired Samples T test. Results illustrate that the indication of the increase in economic activity in Jember after BBJ activities take place.

Keywords: Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ), tourism

Pendahuluan

Pariwisata merupakan suatu pilihan pembangunan ekonomi di Indonesia, hal ini disebabkan karena pariwisata dapat menjadi andalan untuk meningkatkan devisa, menyerap tenaga kerja dan meningkatkan aktivitas ekonomi. Disamping itu, pariwisata merupakan industri yang memiliki kekhususan yang berbeda dengan industri yang lain. Hal ini telah dibuktikan oleh Naissbitt (1994 ; 70) bahwa dewasa ini industri pariwisata merupakan industri terbesar didunia dan berkecendrungan terus meningkat. Menurut Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas, 2011) dampak kepariwisataan terhadap PDB nasional di tahun 2011 naik sebesar 296,97 triliun atau sekitar 4% dari PDB nasional. Sedangkan menurut BPS, pada tahun 2011 pariwisata menciptakan devisa sebesar US\$ 8,55 miliar atau meningkat 12,5% dari tahun 2010. Pengembangan sektor pariwisata saat ini dalam pembangunan ekonomi nasional memiliki potensi strategis dan prospektif untuk dikembangkan, dalam menunjang penerimaan devisa, memperluas kesempatan kerja dan

meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010 – 2025 pada pasal 2 ayat 1 disebutkan pembangunan kepariwisataan nasional meliputi destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, industri pariwisata dan kelembagaan kepariwisataan. Pada ayat 6 disebutkan tujuan pembangunan kepariwisataan nasional adalah a) meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata; b) mengkomunikasikan destinasi pariwisata Indonesia dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab; c) mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional serta d) mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien. Dengan sasaran peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, jumlah pergerakan wisatawan nusantara, jumlah

penerimaan devisa dari wisatawan mancanegara, jumlah pengeluaran wisatawan nusantara dan PDB di bidang kepariwisataan.

Propinsi Jawa Timur merupakan daerah tujuan wisata (DTW), memiliki potensi di bidang kepariwisataan cukup besar. Dilihat dari segi geografis, propinsi Jawa Timur terletak diantara dua propinsi yang memiliki potensi kepariwisataan yang cukup besar yaitu Bali dan Jawa Tengah. Posisi yang demikian ini sangat menguntungkan bagi Jawa Timur dalam pengembangan kepariwisataan yang dianggap mampu menghadang dari Bali menuju Jawa Tengah atau sebaliknya.

Bertitik tolak pada pemahaman hakekat pariwisata dan kebijaksanaan pembangunan sub sektor pariwisata yang telah ditetapkan, maka pembangunan pariwisata di Kabupaten Jember terus dikembangkan berdasarkan potensi yang ada. Masyarakat Kabupaten Jember sebagian besar bergantung pada sektor pertanian. Namun dengan bertambahnya jumlah penduduk maka lahan pertanian ini semakin berkurang, produktivitas sektor pertanian menurun dan pendapatan dari sektor ini tidak bisa diharapkan, sehingga pemerintah Kabupaten Jember mengambil suatu kebijaksanaan pembangunan pariwisata yang lebih lanjut yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Propinsi Jawa Timur yang memiliki banyak potensi daerah, salah satunya adalah hasil komoditi sektor primer yang didukung oleh agro industri yang tumbuh dengan baik. Selain itu, potensi sektor tersier khususnya perdagangan, hotel, dan restoran yang menjanjikan untuk dikembangkan. Kabupaten Jember memiliki kondisi alam yang sangat mendukung bagi pengembangan sektor pariwisata karena memiliki berbagai obyek wisata baik alam maupun buatan yang mampu menarik para wisatawan untuk mengunjunginya.

Pertumbuhan ekonomi daerah yang semakin baik perlu ditunjang dengan usaha-usaha promosi terutama untuk meningkatkan pertumbuhan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan. Pariwisata memiliki dampak yang luas baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Hal tersebut dapat dilihat dari tarikan ekonomi terhadap usaha kecil (UKM, Industri Kecil) maupun terhadap berkembang hotel dan restoran.

Pemerintah Kabupaten Jember memiliki sebuah program yaitu Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ), dimana program ini telah berlangsung sejak tahun 2007 dan diharapkan dapat menarik minat wisatawan asing maupun domestik untuk berkunjung ke Jember. Melalui program ini Pemerintah Kabupaten Jember berharap event ini mempunyai dampak multi guna, satu sisi meningkatkan geliat pariwisata yang dapat mendatangkan para wisatawan dan program Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) juga diharapkan dapat menarik investor untuk berinvestasi di Kabupaten Jember lain serta mampu mengangkat perekonomian daerah yang diharapkan berdampak terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat.

Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) merupakan sebuah etalase besar Kabupaten Jember untuk menunjukkan potensi Kabupaten Jember bagi para calon investor baik dari dalam maupun luar daerah. Potensi sumber daya alam yang berlimpah didukung kondisi masyarakat yang kondusif serta kemudahan birokrasi merupakan jaminan bagi para investor.

Di tengah perkembangan dan kemajuan dunia, persaingan untuk memenangkan kompetisi global tidak hanya terjadi antar negara, namun juga antar daerah. Kabupaten Jember sebagai bagian dari suatu negara harus secara mandiri menghadapi persaingan tersebut. Kabupaten Jember sudah harus menyiapkan daerahnya sedemikian rupa, tidak hanya di tingkat regional dan nasional, tetapi juga global untuk memasarkan diri, agar dapat menarik sebanyak-banyaknya wisatawan.

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Jember khususnya Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) perlu memperhatikan berbagai aspek yang saling berkaitan, baik yang mempunyai dampak negatif maupun yang mempunyai dampak positif. Aspek yang berkaitan dengan pengembangan tersebut di Kabupaten Jember antara lain adalah aspek potensi yang menyangkut potensi alam dan pasar. Pengembangan potensi ini ditentukan oleh kedua aspek tersebut dan saling berkaitan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi serta dampak penyelenggaraan Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) terhadap kegiatan perekonomian di Kabupaten Jember, sebelum dan sesudah BBJ berlangsung?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui dampak penyelenggaraan Bulan Berkunjung ke Jember terhadap kegiatan perekonomian di Kabupaten Jember.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. bahan informasi bagi pemerintah Kabupaten Jember tentang dampak penyelenggaraan Bulan Berkunjung ke Jember terhadap kegiatan perekonomian di Kabupaten Jember.
2. bahan acuan bagian penelitian yang lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang sama.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan karakteristik atau sifat-sifat tentang suatu keadaan pada waktu tertentu dan pada populasi tertentu (Nazir, 1988:56).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data dari tahun 2002 – 2011 berdasarkan urutan waktu (time series) dan akan membandingkan kegiatan perekonomian 5 tahun sebelum BBJ dan 5 tahun setelah BBJ berlangsung.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari BPS Kabupaten Jember, Dinas Pariwisata, Dinas Pendapatan dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini.

Metode Analisis Data

Analisis Paired Samples T-test digunakan untuk membandingkan mean dari suatu sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan adalah sebuah kelompok sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang beda. Dengan hipotesis :

- H_0 : Kegiatan perekonomian sebelum dan sesudah BBJ adalah sama (tidak terjadi peningkatan perekonomian);

- H_1 : Kegiatan perekonomian sebelum dan sesudah BBJ adalah berbeda (terjadi peningkatan kegiatan perekonomian).

Analisis Paired Samples T-test digunakan untuk membandingkan perekonomian Kabupaten Jember terutama sektor perdagangan, hotel dan restoran serta PAD Kabupaten Jember sebelum Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) berlangsung dan setelah Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) berlangsung.

Pembahasan

Gambaran Umum Kabupaten Jember

Kabupaten Jember terletak di bagian timur Propinsi Jawa Timur. Lokasinya sangat strategis, karena dilalui jalan arteri primer Surabaya – Banyuwangi. Secara geografis Kabupaten Jember terletak pada posisi $6^{\circ}27'9''$ s/d $7^{\circ}14'33''$ bujur timur dan $7^{\circ}59'6''$ s/d $8^{\circ}33'56''$ lintang selatan berbentuk dataran ngarai yang subur dibagian tengah dan selatan, dikelilingi pegunungan yang memanjang tanpa batas. Luas wilayah Kabupaten Jember $3.293,34 \text{ Km}^2$, dengan ketinggian antara 0 – 3.330 mdpl serta karakter topografi berbukit hingga pegunungan di sisi utara dan timur serta dataran subur yang luas kearah selatan.

Secara administratif batas Kabupaten Jember berbatasan dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Probolinggo di sebelah utara, Kabupaten Lumajang di sebelah barat, Kabupaten Banyuwangi di sebelah timur, dan disebelah selatan dibatasi oleh samudera Hindia, yang terdapat Pulau Nusa Barong.

Dari segi topografi sebagian Kabupaten Jember di wilayah selatan merupakan dataran rendah yang relatif subur untuk pengembangan tanaman pangan, sedangkan di bagian utara merupakan daerah perbukitan dan pegunungan yang relative baik bagi pengembangan tanaman keras dan tanaman perkebunan.

Secara administratif wilayah Kabupaten Jember terbagi menjadi 31 kecamatan, terdiri dari 28 kecamatan dengan 225 desa dan 3 kecamatan dengan 22 kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tempurejo dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Kaliwates.

Kabupaten Jember merupakan daerah yang tidak memiliki akar budaya asli karena penduduknya adalah pendatang yang mayoritas berasal dari suku Jawa dan Madura, mengingat daerah ini tergolong daerah yang mengalami perkembangan sangat pesat khususnya di bidang perdagangan, sehingga memberikan peluang bagi pedagang untuk mencari penghidupan di daerah ini. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah Bahasa Jawa dan Madura. Masyarakat Madura lebih banyak menetap di bagian utara wilayah Jember, sedangkan di bagian selatan mayoritas adalah masyarakat bersuku Jawa. kebudayaan yang berkembang di Kabupaten Jember merupakan perpaduan budaya Jawa dan Madura.

Angka temperatur di Kabupaten Jember berkisar antara 23°C - 31°C dengan musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai Agustus dan musim hujan terjadi pada bulan September sampai Januari. Sedangkan curah hujan cukup banyak, yakni berkisar antara 1.969 mm sampai 3.394 mm.

Secara umum, prasarana dan sarana daerah khususnya di pedesaan dalam kondisi kurang memadai dan memerlukan perhatian serius. Hal ini ditandai dengan kurangnya fasilitas pendidikan serta layanan kesehatan, rusaknya jalan dan jembatan, kurang terpeliharanya jaringan irigasi, serta kurangnya sarana dan prasarana dasar lainnya menjadi kendala bagi masyarakat di pedesaan untuk memperoleh akses layanan. Hal ini merupakan pekerjaan rumah yang besar bagi pemerintah Kabupaten Jember.

Pariwisata Kabupaten Jember

Sektor pariwisata merupakan sektor yang diharapkan memiliki produk – produk yang dapat mendukung sektor – sektor lain dan menggerakkan sendi perekonomian daerah. Berdasarkan Undang – undang no. 9 tahun 1990 tentang kegiatan kepariwisataan, yaitu wisata adalah kegiatan perjalanan / sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati daya tarik obyek wisata. Dalam hal ini pemerintah berusaha untuk menggalakkan pariwisata untuk ditingkatkan karena pariwisata merupakan penyumbang devisa Negara yang cukup besar.

Propinsi Jawa Timur merupakan daerah tujuan wisata memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Kabupaten Jember merupakan salah satu tujuan wisata Jawa Timur, sehingga kedepannya upaya pengembangan obyek – obyek pariwisata di Kabupaten Jember diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor pariwisata di Jawa Timur.

Pemerintah Kabupaten Jember berpartisipasi aktif dalam rangka memaksimalkan pemberdayaan kepariwisataan di Kabupaten Jember dengan cara mengoptimalkan potensi – potensi pariwisata yang ada dengan diadakannya program

pemerintah guna meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata.

Pemerintah Kabupaten Jember memiliki program pengembangan pariwisata yang bertajuk Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ). BBJ merupakan program tahunan pemerintah Kabupaten Jember guna meningkatkan perekonomian di wilayah Kabupaten Jember. BBJ sendiri adalah event tahunan yang diselenggarakan pemerintah Kabupaten Jember yang bertujuan menarik wisatawan dan investor untuk berkunjung ke salah satu dari sembilan kota peraih penghargaan “Kemilau Jatim” ini. Jadi selama sebulan, Kabupaten Jember mempunyai banyak agenda kegiatan yang menarik. Tidak hanya mengutamakan sektor pariwisata, namun pemerintah juga menyeder sektor ekonomi dengan mengadakan berbagai pameran ataupun sejenisnya. Semua bertujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jember. Event BBJ ini sendiri telah berlangsung dari tahun 2007 dan dilaksanakan bertepatan dengan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu antara bulan Juni – September.

Acara – acara BBJ meliputi kegiatan seminar nasional sampai dengan karnaval kelas dunia. Rangkaian acara BBJ antara lain :

1. Grand Opening multi event dan malam pentas seni
2. Shoot on Jember
3. Pencak silat semi professional
4. Rekor MURI
5. Jambore Motor Nasional
6. Paramotor/Paralayang
7. Lomba burung berkicau
8. Seminar Nasional dibidang IPTEK
9. Tokoh dan artis pulang kampung
10. Lomba koong perkutut
11. Jember Volley Ball Invitation
12. Gerak jalan tradisonal TAJEMTRA
13. Manaqib qubro
14. Lomba permainan rakyat
15. Kejuaraan sepak bola
- 16.Kejuaraan kasti
17. Jember Adventure Trail
- 18.Lomba karapan sapi nasional
19. Drag bike
20. Kontes nasional ayam serama dan ayam ketawa
21. Turnamen Golf BBJ Cup
22. Jember Shopping Festival (JSF)

- 23.Jember Carnival City (JCC)
24. Jember Fashion Carnaval (JFC)
25. Nasional Rock Festival live in Jember
26. International Jember Open Marching Band Competition
27. Aeromodeling
28. Family fun bike
- 29.Jember Open Road Race

PDRB Kabupaten Jember

Perkembangan kondisi ekonomi Kabupaten Jember dapat dilihat dari beberapa indicator makro ekonomi, diantaranya melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB didapatkan dari 9 sektor perekonomian yang ada, yaitu sektor :

1. Pertanian;
2. Pertambangan dan penggalian;
3. Industri pengolahan;
4. Listrik, gas dan air bersih;
5. Kontruksi/bangunan
6. Perdagangan, hotel dan restoran;
7. Pengangkutan dan komunikasi;
8. Keuangan, persewaan dan jasa komunikasi;
9. Jasa-jasa.

Sembilan sektor diatas dapat dikelompokkan lagi menjadi 3 kelompok sektor, yaitu : sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier. Sektor primer merupakan suatu kegiatan ekonomi yang memanfaatkan dan membudidayakan sumber daya alam secara langsung tanpa ada proses pengolahan, meliputi sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian. Sektor kedua yaitu sektor sekunder suatu kegiatan ekonomi yang mengolah sumber daya alam menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, meliputi sektor industry pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, dan sektor konstruksi dan bangunan. Sedangkan sektor tersier yaitu suatu kegiatan ekonomi yang tidak menghasilkan barang dan jasa, yang terdiri dari sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, serta sektor jasa-jasa.

Berdasarkan data PDRB Kabupaten Jember yang diperoleh dari BPS Kabupaten Jember selama kurun waktu 2002-2011 kondisi perekonomian Kabupaten Jember relatif stabil dan ada kecendrungan mengalami kenaikan di tiap tahunnya. Sektor yang mengalami kenaikan yang cukup besar adalah sektor tersier dibandingkan sektor primer maupun sektor sekunder. Sedangkan sub sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami kenaikan paling besar dibanding dengan sektor pertanian yang cenderung stagnan bahkan mengalami penurunan.

Pertumbuhan rata-rata sektor tersier sebelum BBJ 24,34% pertahun sedangkan setelah BBJ berlangsung rata-ratanya naik menjadi 30,78% pertahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor tersier dan sub sektor perdagangan, hotel dan restoran di Kabupaten Jember sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember.

Analisis Data

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang masih sangat terbuka untuk dikembangkan di Kabupaten Jember. Sektor pariwisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat menyerap tenaga kerja baik yang berketrampilan dan berkemampuan khusus maupun tenaga kerja yang tidak memiliki ketrampilan dan kemampuan khusus. Selain itu, pemerintah Kabupaten Jember berharap dengan adanya Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) akan mampu menaikkan perekonomian masyarakat Jember.

Kegiatan Perekonomian	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation			
Perdagangan sebelum BBJ – Perdagangan sesudah BBJ	-3737020	2124618.583	-3.933	4	0.017
Hotel sebelum BBJ – Hotel sesudah BBJ	-63860.6	19048.99	-3.352	4	0.029
Restoran sebelum BBJ – Restoran sesudah BBJ	-295593	61034.61478	-4.104	4	0.015
PAD sektor pariwisata sebelum BBJ – PAD sektor pariwisata sesudah BBJ	-4509902429.00	2490916430	-4.048	4	0.015

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan terhadap kegiatan perekonomian serta PAD sektor pariwisata Kabupaten Jember setelah berlangsungnya BBJ. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas/p-value uji T Paired dengan tingkat kepercayaan 95%, yang lebih kecil dari 0.05 serta adanya kenaikan rata-rata terhadap kegiatan perekonomian dan PAD sektor pariwisata setelah BBJ. Dilihat dari hasil analisis paired samples t-test membuktikan bahwa adanya Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) memiliki peran yang positif dalam peningkatan sektor pariwisata di Kabupaten Jember, sehingga kedepannya apabila Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) dikembangkan dan digarap dengan lebih apik lagi maka akan semakin mendukung peningkatan

pertumbuhan sektor pariwisata yang akan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat dicapai dengan memaksimalkan pendayagunaan sektor-sektor basis / potensial yang dimiliki oleh suatu wilayah. Suatu wilayah dapat memiliki lebih dari satu sektor basis/ potensial yang ada. Di Kabupaten Jember sendiri memiliki banyak sektor-sektor ekonomi yang dapat dikembangkan menjadi sektor-sektor basis guna mendorong pertumbuhan ekonominya. Dilihat dari PDRB pertumbuhan sektor-sektor ekonomi selama kurun waktu 2002-2011, ternyata sektor pariwisata yang masuk dalam sektor perdagangan, hotel dan restoran mampu mencapai pertumbuhan tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan sektor ini terus mengalami peningkatan dan diakhir perhitungan sektor ini mampu mencapai pertumbuhan sebesar 11,67%.

Menurut Umila D. dkk (2001: 13) keberadaan sektor informal disuatu daerah wisata akan tetap memunculkan wisatawan yang berdatangan di kawasan tersebut. Selama pariwisata tetap berkembang maka pedagang sektor informal akan berdatangan dikawasan tersebut. Dan secara ekonomis, hal ini dapat memberikan peluang kesempatan kerja kepada masyarakat tetapi juga menambah pendapatan pemerintah daerah.

Berdasarkan teori pertumbuhan Simon Kuznetz (Arsyad, 1992 : 169) pertumbuhan ekonomi modern diantaranya memiliki ciri peralihan kegiatan pertanian kebidang non pertanian, dari sektor industri ke sektor jasa. Hal ini dapat dilihat dari sektor perdagangan, hotel dan restoran mampu mengeser sektor pertanian sebagai *leading sector* Kabupaten Jember.

Potensi pariwisata Kabupaten Jember memiliki prospek kedepan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari kenaikan sektor ini dari tahun ketahun semakin meningkat. Pengembangan sektor pariwisata oleh pemerintah Kabupaten Jember diharapkan akan menambah jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara sehingga akan menambah manfaat bagi perekonomian serta terhadap masyarakat Kabupaten Jember.

Digelarnya event BBJ membuka cakrawala baru bagi dunia pariwisata di Kabupaten Jember. Karena meski tujuan utamanya mengundang para investor untuk terlibat dalam berbagai bidang pembangunan di Jember, namun sektor pariwisata tetap merupakan primadona dari event tersebut. Langkah ini sangat tepat mengingat sektor pariwisata sangat potensial untuk dikembangkan. Banyaknya tempat-tempat pariwisata alam maupun buatan yang ada di hampir setiap sudut wilayah Kabupaten Jember memiliki peluang besar untuk menyedot wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri serta menyedot perhatian investor untuk berinvestasi di Kabupaten Jember.

BBJ merupakan salah satu kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Jember yang perlu dilakukan terus menerus dan perlu ditingkatkan sebab sektor pariwisata setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan apalagi berkaitan dengan perekonomian yang ada saat ini. Sektor pariwisata dalam

hal ini sektor perdagangan, hotel dan restoran sangat berpotensi memberi dampak menyeluruh terhadap perekonomian Kabupaten Jember, dimana sektor ini mampu terus tumbuh begitu pesat dibandingkan sektor lainnya. Meskipun sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan, tetapi sektor pertanian ini pertumbuhannya stagnan dan cenderung menurun setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan sektor perdagangan, hotel dan restoran akan semakin memberikan dampak positif bagi sektor lainnya.

Dengan melihat analisis T-test menunjukkan bahwa adanya dampak positif yaitu peningkatan terhadap sektor pariwisata di Kabupaten Jember setelah diadakannya event BBJ. Hal ini terlihat dari nilai p value sesudah digelar event BBJ lebih kecil dari 0.05 serta adanya kenaikan rata-rata pada sektor perdagangan, hotel dan restoran. Hal ini menunjukkan bahwa program BBJ sangat efektif untuk meningkatkan sektor pariwisata Kabupaten Jember.

Perekonomian Kabupaten Jember saat ini sepenuhnya bertumpu pada sektor perdagangan, hotel dan restoran. Sektor perdagangan menjadi motor penggerak perekonomian Kabupaten Jember saat ini. Sedangkan sektor perhotelan tumbuh dengan baik seiring dengan gaung BBJ serta diadakannya JFC yang merupakan event internasional dan publisitas Kabupaten Jember yang semakin meluas. Adanya efek komersial dari BBJ terutama event JFC dan Jember Adventure Trail semakin membuat setor perhotelan lebih menjanjikan, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya hotel berbintang yang beroperasi di Kabupaten Jember. Salah satunya adalah beroperasinya hotel berjangkauan internasional yaitu Hotel Aston di sini. Dan sektor restoran adalah sektor yang tetap bertahan dengan adanya kenaikan harga BBM di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan adanya restoran franchise internasional Pizza Hut, California Fried Chicken serta Kentucky Fried Chicken serta adanya beberapa pusat jajanan serba ada di beberapa tempat strategis di Kabupaten Jember yang kedepannya diprediksi akan semakin tumbuh.

Sektor pariwisata terutama sektor perdagangan, hotel dan restoran apabila dilihat dari tingkat pertumbuhannya tidak menutup kemungkinan bahwa sektor ini akan terus menjadi *leading sector* pada tahun-tahun berikutnya, hal ini disebabkan pertumbuhannya begitu pesat dan dapat memacu pertumbuhan ekonomi kabupaten Jember, serta dapat merangsang bangkitnya sektor-sektor lain.

Kesimpulan

1. Berdasarkan data pertumbuhan PDRB Kabupaten Jember, sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor yang mengalami peningkatan cukup signifikan setiap tahunnya dan merupakan salah satu sektor basis Kabupaten Jember.

2. Berdasarkan analisis Paired Samples T test menunjukkan adanya perbedaan kegiatan perekonomian setelah Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) berlangsung, dimana dapat dilihat adanya dampak positif yaitu peningkatan terhadap sektor perdagangan, hotel dan

restoran serta peningkatan terhadap PAD sektor pariwisata Kabupaten Jember setelah kegiatan BBJ ini berlangsung.

3. Sektor pariwisata Kabupaten Jember merupakan sektor yang masih sangat terbuka untuk terus dikembangkan dan menjadi sektor andalan di Kabupaten Jember untuk meningkatkan pendapatan daerah serta kesejahteraan masyarakat.

4. Berdasarkan hasil pengolahan data PDRB dan hasil analisis Paired Sample T test sektor pariwisata Kabupaten Jember dan event BBJ memiliki potensi yang besar jika terus dikembangkan lebih baik lagi, melihat BBJ ini telah menjadi sebuah event nasional bahkan internasional.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah Kabupaten Jember terus melaksanakan kegiatan BBJ karena memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah.

2. Diharapkan pemerintah Kabupaten Jember lebih memfokuskan pada usaha-usaha peningkatan fasilitas dan sarana yang ada terutama sarana transportasi seperti perbaikan jalan dan penerangan jalan, sarana angkutan umum yang lebih memadai dan dapat mengakses tempat-tempat wisata yang ada, serta peningkatan keamanan khususnya di daerah objek wisata serta kelengkapan sarana umum seperti toilet dan mushola yang memadai tempat-tempat wisata.

3. Untuk mendorong agar kegiatan BBJ lebih mendongkrak kegiatan perekonomian daerah, maka dalam rangkaian kegiatan BBJ pemerintah perlu mengagendakan temu bisnis antara para investor, para pelaku usaha baik lokal maupun luar daerah serta menggandeng para penyedia infrastruktur seperti listrik, gas, air maupun telekomunikasi dan menyuguhkan atraksi dan kuliner khas Jember yang menarik. Pemerintah juga harus mempersiapkan diri untuk menawarkan potensi daerah yang ada serta memberikan jaminan birokrasi yang tidak berbelit-belit.

4. Kegiatan BBJ ini juga diharapkan mendapat partisipasi semua lapisan masyarakat Jember guna menggaet para turis dan investor dalam maupun luar negeri.

5. Diharapkan pemerintah Kabupaten Jember lebih menggencarkan promosi BBJ, misalnya mengadakan Jember Travel Festival di kota-kota besar dan potensial bagi pasar wisata di Indonesia terutama menjelang BBJ.

Daftar Bacaan

Buku

Arsyad, L. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : BPFE

Bapekkab Kabupaten Jember, 2012. *Laporan Akhir Kegiatan BBJ*. Jember

BPS Kabupaten Jember, 2006. *PDRB Kabupaten Jember*. Jember : BPS

Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Lain-lain

https://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata_di_Indonesia

<http://contohpengertian.com/pariwisata-indonesia/>

<http://info-peraturan.blogspot.com/2012/02/peraturan-pemerintah-tahun-2011-pp-2011.html>

<http://halobjj.blogspot.com/>

<http://persma-manifest.blogspot.com/2013/07/jadwal-bulan-berkunjung-jember-2013.html>

